

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan *Fear Of Missing Out* Pada Masa Transisi Menuju Dewasa Di Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan” dengan pendekatan kuantitatif atau analisis statistik dengan desain korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data numerik. Dalam pendekatan ini data dikumpulkan dalam bentuk angka atau variabel yang dapat diukur secara objektif sesuai dengan skala likert yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembahasan penelitian hubungan tingkat pendidikan dengan *Fear Of Missing Out* pada masa transisi menuju dewasa di Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Maka dengan itu peneliti menarik kesimpulan sesuai rumusan masalah.

Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat Pendidikan dengan *Fear Of Missing Out*, dibuktikan dengan hasil uji *correlation pearson* yang memiliki nilai $-0,01$ yang artinya nilai tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel x dan variabel y. diperkuat dengan hasil uji T yang menunjukkan hasil *T-table* $-0,013 < 1,66571$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak dengan keterangan bahwa tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan *Fear Of Missing Out*.

Penelitian ini memiliki batasan tertentu, seperti metode pengambilan sampel yang mungkin tidak mewakili populasi secara keseluruhan dan penggunaan instrumen yang terbatas. Oleh karena

itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini dan melibatkan variasi yang lebih luas dalam populasi *emerging adulthood*. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara tingkat pendidikan dengan *Fear Of Missing Out* pada masa transisi menuju dewasa. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dengan menemukan bahwasanya tidak terdapat hubungan antara latar belakang tingkat Pendidikan dengan *Fear Of Missing Out*.

Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan dan intervensi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat *FoMO* dan meningkatkan kesejahteraan mental individu pada periode ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi tiap individu diharapkan untuk lebih konsisten dan mensyukuri hidup yang dijalani tanpa harus dibayangi rasa ketertinggalan terhadap suatu hal yang berlebih yang akhirnya membuat kecemasan terhadap diri sendiri dan dapat menyebabkan beberapa kerugian. saran dalam Penelitian agar meluangkan waktu untuk membaca penelitian terkait yang telah dilakukan oleh para peneliti lain dalam bidang ini. Melalui membaca jurnal ilmiah, artikel, atau tesis, individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang temuan penelitian sebelumnya, perdebatan yang ada, dan arah penelitian selanjutnya. Ini akan membantu dalam mengembangkan wawasan dan perspektif yang lebih meluas.

2. Bagi orangtua apabila memiliki anak dengan kategori masa transisi menuju dewasa yang sedang mencari banyak relasi dan berbagai jati diri diluar rumah diharapkan untuk senantiasa mengingatkan anak agar tidak salah dalam mengambil langkah yang menyebabkan dirinya terjerumus dalam hal yang tidak diinginkan. Orangtua dapat berperan dalam mendukung pendidikan anak dengan memberikan perhatian yang tepat terhadap kebutuhan pendidikan mereka. Mendorong dan memotivasi anak untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi dapat berpotensi membantu mengurangi tingkat *Fear of Missing Out* pada masa transisi menuju dewasa. Orangtua dapat memberikan dorongan positif, memberikan bimbingan dalam pemilihan jalur pendidikan, dan mendukung anak dalam pengembangan keterampilan akademik sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharap agar menggali lebih dalam lagi atau menggunakan Metode Penelitian yang lebih komprehensif: direkomendasikan untuk mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda, untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan dan *FoMO*. Metode ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan sebab-akibat antara variabel tersebut.

Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pendekatan lintas budaya untuk memahami bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dan *FoMO* bervariasi di berbagai konteks budaya dan sosial. Memperhatikan perbedaan dalam nilai-nilai budaya, sistem pendidikan, atau tekanan sosial dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini.

4. Bagi Akademis, kedepannya dapat membentuk tim untuk meriset dan melakukan Penelitian dalam materi Penelitian dengan minat yang sama melibatkan pertukaran ide, penggabungan sumber daya, dan analisis data bersama. Hal ini dapat membantu melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dan memperluas pemahaman tentang hubungan antara tingkat pendidikan dengan *Fear Of Missing Out*, ayaupun dengan menggunakan variabel yang berbeda.